

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Prasetyo Wicaksono

NIM : 1301409023

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Y. Titik Harvati, M.Si
1950622 197612 2 005

Dra. Siti Fadhilah, M.Pd
NIP. 19611021 198803 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195201121 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Pelaksanaan Layanan Bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang dapat diselesaikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMK N 9 Semarang
2. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling.
3. Dra. Siti Fadhillah, M.Pd selaku Kepala SMK N 9 Semarang.
4. Dra. Tini Martini selaku Koordinator Guru Pamong di SMK N 9 Semarang.
5. Darsono, S.Pd selaku Konselor Pamong Praktikan yang senantiasa membantu dan membimbing Praktikan.
6. Dra. Dwi Handayani dan Sri Pudyastuti, B.A, sebagai guru pembimbing di SMK 9 Semarang yang telah membantu praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMK Negeri 9 Semarang
8. Siswa-siswi SMK Negeri 9 Semarang
9. Teman-teman PPL.
10. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 9 Semarang

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	2
E. Pembimbing PL-BK	2
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan kegiatan PPL II yang diprogramkan	5
B. Kegiatan yang Diprogramkan, tetapi Tidak Dilaksanakan...	13
C. Kegiatan yang Tidak Terprogramkan, tetapi Dilaksanakan	13
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	15
B. Bahasan	16
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Pengesahan program
3. Program BK dan Satlan
 - a. Program tahunan
 - b. Program semesteran
 - c. Program bulanan
 - d. Program mingguan
 - e. Program harian
4. Laporan pelaksanaan program
5. Satlan dan Materi Layanan BK
6. Laporan BKp dan KKp
7. Operasionalisasi BKp
8. Resume BKp dan KKp
9. Rekaman Konseling Individu
10. Laporan Verbatim Konseling Individu
11. Daftar Cek Masalah (DCM)
12. Jurnal Mingguan BK
13. Daftar siswa asuh Kalender Pendidikan SMK Negeri 9 Semarang
14. Jadwal KBM
15. Daftar Presensi Mahasiswa
16. Lembar konsultasi Guru pamong dan Dosen pembimbing lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi di Semarang yang menyelenggarakan program pendidikan baik kependidikan maupun nonkependidikan. Melalui program kependidikan UNNES senantiasa mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten, namun demikian dalam hal mencetak tenaga pendidik tidaklah mudah, tidak semua mahasiswa atau calon pendidik mampu langsung terampil dalam melaksanakannya, oleh karena itu sangat perlu di adakan latihan-latihan atau prakti-praktik bagi seseorang sebelum menjadi guru dimana mahasiswa atau calon tenaga pendidik diterjunkan langsung ke sekolah guna mempelajari berbagai hal yang terjadi di sekolah untuk melakukan latihan – latihan atau yang biasa disebut dengan Praktik Pengalaman.

Mata kuliah PPL II merupakan bagian dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL ini wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan. Adapun pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 9 Semarang ini meliputi :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- d. Melaksanakan tugas dari Konselor pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II bagi mahasiswa bimbingan dan konseling (Suharso, 2006: 59) adalah

1. Umum : Meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Secara khusus tujuannya adalah
 - a. Menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
 - b. Mengelola program bimbingan di sekolah
 - c. Konsultasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
 - d. Menyusun laporan tertulis kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II

C. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan dan tempat PPL telah ditetapkan oleh UPT PPL yaitu di sekolah yang telah memiliki kerja sama dengan UNNES, dari tanggal tanggal 30 Juli 2012 sampai 15 Oktober 2012. Dalam hal ini praktikan berkesempatan untuk melakukan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yaitu selama 11 minggu.

D. Kelas Binaan

Praktikan memperoleh lima kelas siswa binaan yaitu kelas X PM 3 dengan wali kelas Drs. Wenang Asianto, X RPL dengan wali kelas Siti Atminah, S.Pd, X AK 1 dengan wali kelas Sri Kunasih, S.Pd, X AK 2 dengan wali kelas Sutarsih, S.Pd, dan kelas X AP 2 dengan wali kelas Siti Aminah, S.Pd dengan jumlah siswa asuh 180 siswa serta kelas tambahan yang sifatnya insidental.

E. Pembimbing PL-BK

Pembimbing PPL ada 4 yaitu 1 Konselor pamong dan 1 dosen pembimbing dan 2 konselor yang secara insidental membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL tahap II. Konselor pamong untuk jurusan Bimbingan dan Konseling adalah Darsono, S. Pd, Sedangkan konselor yang secara tidak langsung ikut membimbing adalah Dra, Dwi Handayani dan Sri Pudyastuti, B.A., Dalam PPL ini praktikan juga berkesempatan dibimbing oleh Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan Daftar Cek Masalah (DCM), observasi pengamatan dan wawancara serta konsultasi dengan Konselor pamong serta dosen pembimbing. Program harian yang disusun juga disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di Kabupaten Semarang. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMK yang termasuk pada usia remaja.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu

1. Perencanaan Program
 - a. Penyusunan Program
 - b. Konsultasi Program
2. Pelaksanaan Program
 - a. Memberikan Layanan Orientasi
 - Mengenal dan Menerima Diri Sendiri
 - Mengenal Bimbingan dan Konseling Kelompok
 - Mengenal Bakat Diri
 - b. Memberikan Layanan Informasi
 - Mengenal HIV
 - Bersikap Jujur
 - Sukses Menghadapi Ujian
 - c. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - Pelatihan Asertif
 - Manajemen Waktu
 - Memulai Perubahan
 - d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - Berbagai Jenis Gaya dalam Belajar

- Pengembangan Bakat dalam Bidang Karier
- e. Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Memberikan Layanan Konseling Kelompok
- g. Memberikan Layanan Konseling Individu
- h. Melakukan kegiatan pendukung
 - 1) Menyebar Daftar Cek Masalah
 - 2) Himpunan Data

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PPL-BK

D. Pelaksanaan kegiatan PPL II yang diprogramkan

Adapun urutan kegiatan yang menyertainya adalah :

1. Persiapan / perencanaan

Dalam kegiatan persiapan ini, hal yang dilakukan oleh praktikan adalah

a. Penyusunan Program

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang disusun, baik program semester, bulanan, mingguan maupun harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMK Negeri 9 Semarang. Praktikan dipercaya untuk memegang 5 kelas yakni X PM 2, X RPL X AK 1, X AK 2 dan X AP 2 pada khususnya dan kelas tambahan lainnya yang sifatnya insidental pada umumnya sebagai tanggung jawab praktikan selama melaksanakan praktik, kemudian praktikan merencanakan untuk mencari data dan informasi tentang kelas tersebut selengkap-lengkapnyanya sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

b. Konsultasi Program

Konsultasi dijalankan tidak hanya pada awal penyusunan program, namun di tengah-tengah praktik pun apabila ada yang perlu didiskusikan maka didiskusikan, baik mengenai program semester sampai harian yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan konseling, maupun dalam menghadapi klien. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong karena konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah.

2. Pelaksanaan Program

a. Aplikasi Instrumen Daftar Cek Masalah

1) Topik Bahasan

Instrumen : Daftar cek masalah (DCM)
Fungsi : Pemahaman
Sasaran dan waktu :- Siswa Kelas X PM3, X RPL, X AP2, X AK2
Selasa, 7 Agustus 2012
- Siswa kelas X AK1
Sabtu, 11 Agustus 2012
Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas

2) Deskripsi Pelaksanaan

Pengisian DCM ini dilaksanakan pada minggu kedua dari penerjunan PPL I dan dilakukan di dalam ruang kelas masing - masing. Hasil dari pengisian DCM digunakan untuk menambah menyusun program bagi praktikan saat melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan pengisian DCM ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X PM3, X RPL, X AP2, X AK1 dan X AK2.

b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal hal yang baru..

a) Layanan Orientasi (1)

- Topik permasalahan

Materi : Menegal dan Menerima Diri Sendiri

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran dan waktu : - X PM 3, Selasa, 28 Agustus 2012

- X RPL, Selasa 4 September 2012

- X AP 2, Selasa 4 September 2012

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat

dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan orientasi ini dapat dikatakan lancar.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b) **Layanan Orientasi (2)**

- Topik permasalahan

Materi : Mengenal Bakat Diri

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran dan waktu : X AP 2 (28 Agustus 2012)

: X AK 1 (1 September 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan orientasi ini dapat dikatakan lancar.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c) **Layanan Orientasi (3)**

- Topik permasalahan

Materi : Mengenal Bimbingan dan Konseling Kelompok

Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan

Sasaran : X AK1, Sabtu, 22 September 2012

- Deskripsi pelaksanaan

Proses pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Secara keseluruhan,

pelaksanaan pemberian layanan orientasi ini dapat dikatakan lancar, namun ada beberapa siswa yang ramai, mengobrol dengan temannya dan bersikap cuek, tetapi akhirnya bisa diatasi praktikan.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

2) **Layanan Informasi**

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

a) **Layanan Informasi (1)**

- Topik permasalahan

Materi : Bersikap Jujur

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran dan waktu : X RPL, Selasa, 28 Agustus 2012

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan informasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan informasi ini dapat dikatakan lancar.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b) **Layanan Informasi (2)**

- Topik permasalahan

Materi : Menenal HIV

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran dan waktu : X PM 3 (4 September 2012)

: X AK 2 (4 September 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan informasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan informasi ini dapat dikatakan lancar, namun ada beberapa siswa yang ramai, tetapi akhirnya bisa diatasi praktikan.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c) **Layanan Informasi (3)**

- Topik permasalahan

Materi : Sukses Menghadapi Ujian

Fungsi : Pemahaman, pencegahan dan Pengembangan

Sasaran & Waktu : X PM 3 (18 September 2012)

: X RPL (18 September 2012)

: X AK 2 (18 September 2012)

: X AP 2 (18 September 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan informasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan informasi ini dapat dikatakan lancar.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

3) **Layanan Penguasaan Konten**

Layanan penguasaan konten bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna.. Fungsi utama bimbingan melalui kegiatan layanan penguasaan konten adalah fungsi pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan

a) **Layanan penguasaan konten (1)**

- Topik permasalahan

Materi : Pelatihan Asertif

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran & Waktu : X AK 1 (29 September 2012)

: X PM 3 (2 Oktober 2012)

: X AP 2 (2 Oktober 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan penguasaan konten ini dapat dikatakan lancar.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b) **Layanan penguasaan konten (2)**

- Topik permasalahan

Materi : Manajemen Waktu

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran dan waktu : X AK 2 (2 Oktober 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c) **Layanan penguasaan konten (3)**

- Topik permasalahan

Materi : Memulai Perubahan

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : X AK 1

Waktu : 6 Oktober 2012

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik..

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

4) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat bagi diri siswa. Fungsi utama bimbingan dan konseling layanan

penempatan dan penyaluran adalah fungsi pemahaman dan pengembangan.

a) Layanan penempatan dan penyaluran (1)

- Topik permasalahan

Materi : Berbagai Jenis Gaya dalam Belajar

Fungsi : Pemahaman, dan Pengembangan

Sasaran : X RPL

Waktu : 2 Oktober 2012

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penempatan dan penyaluran ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b) **Layanan penempatan dan penyaluran (2)**

- Topik permasalahan

Materi : Pengembangan Bakat yang Dimiliki dalam Bidang Karier

Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan

Sasaran dan waktu : X AK 2 (28 Agustus 2012)

- Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penempatan dan penyaluran ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

- Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

5) Layanan Bimbingan Kelompok

Topik permasalahan:

- Kenakalan Remaja (Kelas X RPL)
- Topik Bebas “Persiapan Magang” (Kelas XI AK)
- Topik Bebas Penggunaan HP di Sekolah (Kelas X RPL dan X PM1)

6) Layanan Konseling Kelompok

Topik permasalahan:

- Perselisihan antar teman sekelas (X PM 3)
- Masalah remaja / percintaan (Perwakilan kelas X, XI dan XII)

7) Layanan Konseling Perorangan

Topik permasalahan/ kasus:

- Masalah Keterlambatan Masuk Sekolah
- Masalah terlambat masuk sekolah karena membantu ibu bekerja
- Masalah dengan orang tua
- Masalah Keluarga

E. Kegiatan yang Diprogramkan, tetapi Tidak Dilaksanakan

1. Kunjungan Rumah

Layanan ini tidak diberikan karena keterbatasan waktu dan sifatnya insidental/kondosional, selain itu masalah yang membutuhkan kunjungan rumah sudah diselesaikan oleh konselor sekolah SMK N 9 Semarang.

F. Kegiatan yang Tidak Terprogramkan, tetapi Dilaksanakan

1. Menjadi guru piket

Semua mahasiswa PPL diminta menjadi guru piket yang ditugaskan menjaga pintu masuk dan menerima tamu serta menggantungkan guru yang berhalangan mengajar dengan memberi tugas kepada siswa.

2. Menjadi pengawas dalam pelaksanaan mid semester

Praktikan diminta menjadi pengawas dalam pelaksanaan mid semester di SMK Negeri 9 Semarang selama 4 hari dari tanggal 24 – 27 September 2012.,

3. Upacara Bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin dan peringatan hari besar nasional. Pelaksanaannya dimulai pukul 07.00 – 07.45, yang diikuti oleh seluruh siswa, Kepala Sekolah, para guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL.

4. Menjadi pendamping ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler basket dilaksanakan setiap hari rabu pukul 15.00-17.00, yang diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL.

5. Mengikuti Kemah

Praktikan dipercaya untuk mengikuti kemah di Bantir Sumowono selama 3 hari 2 malam dari tanggal 6 – 8 September 2012.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis.

Pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan tahap II (PPL II) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling mempunyai tujuan yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah latihan serta membiasakan diri mahasiswa berada dalam lingkungan sekolah untuk mempelajari segala sesuatu yang berada didalam lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tujuan cita – cita mahasiswa bimbingan dan konseling pada umumnya, yakni menjadi guru pembimbing.

Pelaksanaan PPL II bimbingan dan konseling di SMK Negeri 9 Semarang secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang praktikan laporkan dalam laporan PPL II ini. Dalam PPL II ini ada beberapa kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang praktikan laksanakan disekolah yang tentunya member pengalaman lebih untuk praktikan dan sangat memotivasi praktikan untuk memperbaiki kemampuan diri praktikan dalam menguasai berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling yang praktikan laksanakan disekolah antara lain layanan informasi, orientasi, penguasaan konten, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Praktikan juga melakukan aplikasi instrumentasi. Pemberian layanan ini terangkum dalam empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, karier.

Adapun faktor pendukung dan penghambat terlaksanannya kegiatan PPL II bimbingan dan konseling ini antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Sambutan hangat dari kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 9 Semarang menjadi motivasi yang tidak ternilai harganya bagi praktikan.

- b. Konselor pamong yang profesional yang senantiasa membimbing praktikan dalam menjalankan PPL II bimbingan dan konseling.
- c. Dosen pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan praktikan dengan baik dan sabar.
- d. Guru mata pelajaran dan wali kelas yang dapat diajak kerjasama dan bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL II Bimbingan dan Konseling.
- e. Siswa yang mudah untuk diajak bekerjasama dengan praktikan .

2. Faktor Penghambat

- a. Banyaknya anggapan siswa bahwa Bimbingan dan Konseling hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah, sehingga kesadaran siswa untuk datang ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk memanfaatkan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling masih sangat rendah.
- b. Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan kegiatan MID semester, libur lebaran dan kegiatan kemah sehingga ada beberapa program yang tidak dilerjakan praktikan.
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

B. Bahasan

Dari segi keberhasilan pelaksanaan PPL II bimbingan dan konseling di SMK Negeri 9 Semarang tentunya ada beberapa ketidaksesuaian yang terjadi antara teori dan praktik yang perlu diperbaiki demi keidealan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dari persiapan sampai dengan evaluasi. Adapun rincian kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan antara lain :

1. Persiapan

- a. Kesenjangan antara teori dan praktik

Secara garis besar persiapan pelaksanaan PPL II bimbingan dan konseling sudah memenuhi suatu persiapan pelaksanaan pengadaan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi pembekalan, penerjunan,

pengenalan lingkungan sekolah latihan, pertemuan dengan Konselor pamong, perencanaan program. Sesuai dengan teori perencanaan program disesuaikan dengan hasil analisis Daftar Cek Masalah dan sosiometri, namun karena keterbatasan waktu yang terpotong libur lebaran, praktikan tidak sempat membagikan angket sosiometri kepada siswa.

b. Hambatan yang dialami

Hambatan yang dialami yaitu waktu yang tersedia dirasa tidak mencukupi untuk melakukan penyebaran angket sosiometri

c. Solusinya

Praktikan tidak menyebar angket sosiometri.

2. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.

a. Kesenjangan antara teori dan praktik.

Pengumpulan data meliputi DCM, Presensi siswa dan nilai akademik siswa yang berupa rapor bayangan yang dihasilkan dari nilai MID semester kelas X, namun dikarenakan waktu pelaksanaan MID semester dilaksanakan pada saat praktikan hampir bersamaan dengan penyusunan laporan PPL II, akhirnya praktikan tidak menggunakan nilai akademik sebagai bahan pengumpulan data.

b. Hambatan yang dialami

Hambatan yang dialami yaitu karena kelas X SMK Negeri 9 Semarang masih belum begitu lama di SMK Negeri 9 Semarang sehingga belum memiliki data nilai akademik dan akhirnya praktikan tidak menggunakan data nilai akademik siswa sebagai bahan daftar kebutuhan siswa.

c. Solusinya

Praktikan hanya menggunakan DCM dan Wawancara serta observasi terhadap siswa sebagai bahan daftar kebutuhan siswa.

3. Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Kesenjangan antara teori dan praktik

Bimbingan dan Konseling merupakan sahabat bagi siswa, tempat dimana siswa mengungkapkan segala masalahnya yang berkaitan dengan masalah pribadi, social belajar dan karier namun masih banyak siswa yang masih beranggapan bahwa bimbingan dan konseling hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah.

b. Hambatan yang dialami

Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa bimbingan dan konseling hanya diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah sehingga rendahnya kesadaran siswa untuk datang keruang Bimbingan dan Konseling untuk memanfaatkan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

c. Solusinya

Praktikan mencoba menjadi konselor praktikan yang sabar dan baik hati dengan memberikan berbagai layanan klasikal yang memperkenalkan Bimbingan dan konseling tentang perlunya bimbingan dan konseling.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut.

a. Kesenjangan antara teori dan praktik

Evaluasi dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan di sekolah hanya dilaksanakan oleh guru pamong, idealnya adalah dilaksanakan guru pamong dan dosen pembimbing, namun karena kesibukan dosen pembimbing akhirnya pelaksanaan evaluasi hanya dilaksanakan oleh guru pamong sehingga masih banyak kekurangan dari praktikan yang tidak terdeteksi.

b. Hambatan yang dialami

Dosen pembimbing tidak memberi evaluasi terhadap beberapa layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di sekolah dan memberi penilaian dari hasil laporan kegiatan PPL II yang praktikan susun.

c. Solusinya

Solusinya yaitu praktikan mencoba mengevaluasi sendiri tentang kelebihan dan kekurangan didasarkan pada teori yang telah diterima dibangku kuliah.

Praktikan juga sering melakukan konsultasi dengan konselor pamong maupun dengan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga meminta siswa untuk menjadi evaluator dalam penyelenggaraan berbagai layanan yang praktikan laksanakan.

Dalam melaksanakan praktik di sekolah, praktikan menemui kendala tetapi praktikan tetap dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik kepada siswa guna mencapai tujuan yang ingin diwujudkan dalam PPL di sekolah. Program layanan yang direncanakan dapat dilaksanakan. Layanan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan dinamis. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL II bimbingan dan konseling maka kesimpulan yang dapat praktikan ambil adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bimbingan dan konseling merupakan proses pencarian pengalaman dan dapat digunakan untuk belajar mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku kuliah
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa
 - a. Menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
 - c. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan (proses belajar) perlu adanya orang yang membimbing, maka praktikan sesering mungkin untuk mengkonsultasikan segala hal yang akan dilakukan baik kepada Konselor pamong maupun dosen pembimbing.
4. Adanya kondisi yang berbeda antara didalam teori dengan praktik langsung di lapangan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL hendaknya dapat menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah, selain itu norma-norma kesopanan pun harus senantiasa dijaga demi keharmonisan hubungan sivitas sekolah.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Perlu ditingkatkannya layanan Bimbingan dan Konseling kelompok di sekolah, karena melalui bimbingan dan konseling kelompok disekolah

memiliki banyak manfaat yang sangat berguna bagi kemandirian siswa dan membantu siswa menyelesaikan masalahnya dalam situasi kelompok serta membantu siswa untuk berbicara didepan umum.

- b. Perlunya sosialisasi tentang perlunya dan manfaat bimbingan dan konseling di sekolah agar semakin meningkatnya kesadaran siswa tentang peranan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga semua layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat dinikmati siswa secara maksimal.

3. Untuk Pihak UPT PPL UNNES

Pemberian pembekalan yang memadai hendaknya terus diupayakan agar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

Suharso. 2005. *Pedoman Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di Sekolah*. Semarang : UPT PPL UNNES.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Prasetyo Wicaksono
NIM : 1301409023
Jurusan : Pend. Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman tahap II dengan baik dan lancar

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 10 Oktober 2012 dan dalam hal ini penulis ditempatkan di SMK Negeri 9 Semarang.

Kegiatan PPL merupakan suatu kegiatan dimana mahasiswa mempraktikkan hasil belajar yang berupa teori yang didapat pada semester – semester sebelumnya pada suatu lembaga pendidikan yakni sekolah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program strata 1 pendidikan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a. Dengan adanya *need assessment* guru pembimbing lebih tahu karakter siswa dibanding dengan guru mata pelajaran lain
- b. Guru Bimbingan dan Konseling adalah guru yang paling dekat dengan siswa karena guru Bimbingan dan Konseling tidak memberi materi mata pelajaran seperti guru mata pelajaran lain, guru Bimbingan dan Konseling hanya member layanan kepada siswa yang bertujuan mengembangkan segala potensi siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.

2. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Jika Bimbingan dan Konseling dipegang orang yang salah atau orang yang tidak mengerti tentang Bimbingan dan Konseling maka akan terjadi berbagai miskonsepsi di sekolah. Terkadang guru pembimbing juga bertindak sebagai polisi sekolah dan hal ini merupakan kesalahpahaman dari Bimbingan dan Konseling.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam hal sarana dan prasarana, Bimbingan dan Konseling di SMK N 9 Semarang tergolong istimewa, selain terdapat ruangan konseling individu, ruang bimbingan dan konseling di SMK N 9 Semarang juga terdapat ruang tamu yang bisa digunakan untuk bimbingan atau konseling kelompok dan bisa juga untuk menerima tamu yang datang yang biasanya dalam hal ini adalah wali murid. Selain itu juga terdapat berbagai prasarana penunjang seperti komputer, kaca, timbangan, alat ukur tinggi badan dan lain sebagainya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Di sekolah latihan, praktikan memperoleh seorang guru pamong bernama Darsono, S.Pd yang tergolong guru yang disiplin, baik dan ramah serta tegas baik kepada siswa maupun praktikan. Beliau senantiasa secara sukarela membimbing praktikan dalam melaksanakan proses praktik pengalaman lapangan maupun dalam pemberian berbagai layanan bimbingan dan konseling.
2. Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra.Ninik Setyowani, M.Pd

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dengan input dan output serta berbagai prestasi siswa SMK N 9 Semarang yang sangat baik dan semakin meningkat serta didukung dengan penerapan kurikulum yang sesuai serta tenaga pendidik yang berkualitas.

E. Kemampuan diri praktikan

- a. Praktikan diwajibkan untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan berdasarkan pada buku pedoman praktik pengalaman lapangan.
- b. Praktikan berupaya untuk dapat menampilkan diri dan tetap berupaya menjadi praktikan yang profesional sesuai disiplin ilmu praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan tentunya memperoleh banyak pengalaman dan ilmu yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling dan tentunya juga ilmu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, selain itu praktikan juga merasa semakin dewasa dalam berfikir dan bertindak karena setiap harinya dihadapkan dengan masalah – masalah baru dari siswa yang tentunya dapat mempertajam kemampuan praktikan secara profesional.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Agar konselor SMK Negeri 9 Semarang terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik dan maksimal serta bersahabat dengan siswa.
- b. Agar UNNES terus mengadakan kerjasama dengan SMK Negeri 9 Semarang dalam berbagai hal agar terjalin hubungan dan yang saling menguntungkan antara UNNES dan SMK Negeri 9 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Darsono, S.Pd
NIP. 19630502 198405 1004

Prasetyo Wicaksono
NIM. 1301409023